

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

No. 11

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Peterongan
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tema : Teks Diskusi
 Kelas/Semester : IX/Genap
 Alokasi Waktu : 6 JP

<p>Tujuan Pembelajaran 1. Setelah membaca/menyimak beberapa contoh teks diskusi, siswa dapat menentukan ciri umum teks diskusi dengan tepat. 2. Setelah membaca/menyimak teks diskusi, siswa dapat menyimpulkan isi (gagasan, pendapat, dan argumen) teks diskusi dengan tepat.</p>	<p>KD 3.9 Mengidentifikasi informasi teks diskusi berupa pendapat pro dan kontra dari permasalahan aktual yang dibaca dan didengar</p>	<p>KD 4.9 Menyimpulkan isi gagasan, pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi yang didengar dan dibaca</p>
<p>Materi Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks Diskusi Judul 1,2,3 Pajak, Gaya Hidup Hijau, dan Penggunaan Gawai di Sekolah (Paket Bindo atau sumber lain) (Fakta); • Pengertian teks diskusi (konsep); • Prosedur menentukan ciri umum teks diskusi, prosedur menyimpulkan isi teks diskusi (prosedural); • analisis teks diskusi untuk menentukan ciri umum dan menyimpulkan isi teks (metakognitif). 	<p>Indikator Pencapaian Kompetensi Menentukan ciri umum teks diskusi</p>	<p>Indikator Pencapaian Kompetensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan argumen pro • Menentukan argumen kontra • Menentukan solusi permasalahan • Menyimpulkan isi teks diskusi
<p>Model: <i>Discovery Learning</i> Produk: 1. Deskripsi lengkap mengenai ciri umum teks diskusi 2. Simpulan isi teks diskusi</p> <p>Deskripsi: Siswa secara kolaboratif menentukan ciri umum dan menyimpulkan isi teks diskusi</p> <p>Alat, Bahan, dan Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa hlm • Video tayangan berita/isu aktual • Berita kontroversial yang sedang viral dari surat kabar • Teks diskusi berjudul Pajak, Gaya Hidup Hijau, dan Penggunaan Gawai di Sekolah (Paket Bindo atau sumber lain) • Lembar kerja siswa • Kertas plano/asturo (8) • Spidol warna (16) • Post-it (1 set) 	<p>Langkah Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Stimulation</i> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan video (berita) tentang isu-isu yang sedang viral saat ini, • Siswa diminta merumuskan pertanyaan mengenai isu tersebut. • Siswa mendiskusikan dengan kelompoknya jawaban pertanyaan tersebut (lisan). • Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan awal pembelajaran (stimulasi dengan pertanyaan; Apakah kalian sudah melakukan diskusi?) <i>Problem Statement</i> <ul style="list-style-type: none"> • Guru sebagai fasilitator membagikan tiga teks diskusi, siswa diminta merumuskan pertanyaan yang mengarah pada ciri umum teks diskusi. • Siswa mendiskusikan dan membagi tugas kelompok untuk menemukan jawaban tepat tentang ciri umum teks diskusi. <i>Data Collection & Data Prossesing</i> (Mengumpulkan dan Menganalisis Data) <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan pembagian tugas dalam kelompoknya tersebut, siswa mencari, mengumpulkan, dan mengolah data untuk menentukan ciri umum teks diskusi tersebut. • Siswa mendiskusikan temuannya dalam kelompok untuk merumuskan solusi (jawaban yang tepat) mengenai ciri umum teks diskusi disertai data/fakta dan alasan yang logis, ditulis di kertas plano/manila/asturo. <i>Verification</i> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ke kelompok lain dengan model bersilang (ganjil ke genap), kelompok 1-- ke kelompok 2, dan sebaliknya; presentasi dilakukan serentak, • Siswa menanggapi hasil presentasi teman • Siswa memperbaiki hasil kelompoknya • Siswa menarik simpulan umum ciri umum teks diskusi. • Setiap siswa menyimpulkan isi teks diskusi (dari salah satu teks yang telah dibacanya). • Siswa menukarkan hasil kerjanya (simpulan isi) untuk ditanggapi • Guru meminta siswa untuk membaca dan menemukan isu kontroversial yang sedang viral untuk didiskusikan pada pertemuan selanjutnya. 	
<p>Assesmen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis : Menjawab pertanyaan-pertanyaan esai tentang ciri umum teks diskusi dari teks berjudul ... (Penghapusan Ujian Nasional) • Produk : Menyimpulkan isi teks diskusi dari teks berjudul ... 		

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Peterongan, 08 Januari 2021
Guru Mata Pelajaran

Safak Efendi, M.Pd.I
NIP . 19671206 200604 1 003

Faiqotur Rosidah, M.Pd.
NIP. 19740220 199903 2

Lampiran RPP

I. Materi Teks Diskusi

Teks diskusi adalah teks yang menyajikan beberapa pendapat dan sudut pandang yang berbeda terhadap suatu permasalahan yang dibahas. Pernyataan tersebut senada dengan Tim Kemdikbud (2017, hlm. 116) yang menyatakan bahwa teks diskusi teks yang menyajikan pendapat, sudut pandang, atau perspektif yang berbeda terhadap suatu permasalahan.

Penggunaan kesehariannya dapat dijumpai dalam rapat seperti rapat OSIS, RT, hingga pertemuan resmi perusahaan dan pemerintahan. Selain itu, teks jenis ini biasa ditemui pada suatu masalah kontroversial yang menimbulkan beragam pendapat dari masyarakat.

Ciri Ciri Teks Diskusi

Wiratno (2014) menyebutkan ciri-ciri teks diskusi, yakni:

1. Ditata dengan struktur teks: isu, argumen menentang dan argumen pendukung, serta diakhiri oleh simpulan atau rekomendasi.
2. Mengandung verba material, relasional, dan mental secara proposional.
Verba material) : adalah kata kerja yang menunjukkan aktifitas fisik yang dapat dilihat secara nyata contohnya menari, membaca, dan menulis. **Verba material** merupakan kata kerja berimbuhan yang mengacu pada tindakan fisik, ataupun perbuatan yang dilakukan secara fisik oleh partisipan.
Verba relasional adalah kata kerja yang berfungsi sebagai penghubung antara subjek dan pelengkap. Sebuah kalimat yang mengandung kata kerja **relasional** harus mengandung pelengkap.
Contoh kalimat: Kakak merupakan anak tertua (**Kakak** sebagai Subjek, **merupakan** sebagai verba relasional, **Verba mental** adalah **verba** yang menerangkan persepsi (misalnya: melihat, merasa), afeksi (misalnya: suka, khawatir), dan kognisi (misalnya: berpikir, mengerti). Pada **verba mental** terdapat partisipan pengindera (senser) dan fenomena. Contoh: Ayah (pengindera) mendengar (**verba: mental**) kabar itu (fenomena). dan **anak tertua** merupakan pelengkap yang harus ada.
3. Memanfaat konjungsi yang menunjukkan kontras, seperti: namun, tetapi, namun demikian, di pihak lain, sebaliknya, dsb untuk mempertentangkan kedua gagasan yang berlawanan.
4. Menggunakan modalitas untuk membangun opini atau rekomendasi.

Selain itu, Mulyadi (2014, hlm. 137) menyebutkan bahwa karakteristik atau ciri teks diskusi yaitu:

1. Struktur teks berupa isu, argumen (pro-kontra), dan kesimpulan
2. Memiliki ciri bahasa yang terdapat dalam teks diskusi, yaitu menggunakan istilah umum, kata perbandingan atau pengontrasan, dan kata pendukung atau penolak.

Jenis Jenis Teks Diskusi

Beberapa jenis teks diskusi yang ada adalah sebagai berikut:

1. **Seminar**
Merupakan pertemuan khusus yang dilaksanakan secara sistematis dan menjunjung nilai akademis yang bertujuan untuk melakukan studi menyeluruh tentang suatu topik tertentu. Berbagai pemecahan masalah disajikan oleh pemateri dan pemakalah namun tetap melibatkan interaksi diskusi para peserta seminar, didampingi pemateri cendekiawan (Guru Besar).
2. **Simposium**
Simposium adalah serangkaian pidato atau ceramah pendek di depan peserta (simposium) dari seorang pemimpin untuk didiskusikan bersama-sama dan menarik kesimpulan terbaik dari hasil diskusi tersebut.
3. **Diskusi Panel (Kelompok)**
Diskusi panel merupakan forum pertukaran pikiran yang dilakukan oleh sekelompok orang yang saling berhadapan. Setiap kelompok sudah mempersiapkan materi pendapat dan alat bukti mengenai suatu topik masalah yang akan dibawakan untuk didiskusikan.
4. **Konferensi**
Merupakan rapat besar atau pertemuan yang dilaksanakan untuk berunding atau bertukar pendapat mengenai suatu masalah yang akan dihadapi secara bersama. Biasanya melibatkan instansi besar seperti Negara, contohnya adalah Konferensi Asia Afrika.
5. **Kongres**
Kongres adalah pertemuan besar para wakil organisasi, baik organisasi politik, sosial, atau suatu keprofesian (dokter, arsitek, seniman, dsb) untuk mendiskusikan dan mengambil keputusan terhadap suatu topik permasalahan yang harus diambil jalan keluarnya.
6. **Muktamar**
Muktamar adalah permusyawaratan tertinggi yang diadakan oleh pimpinan pusat dalam sebuah organisasi. Pertemuan ini akan dihadiri oleh para wakil organisasi untuk mengambil keputusan mengenai suatu permasalahan yang sedang dihadapi bersama di dalam organisasi itu sendiri.
7. **Lokakarya**
Lokakarya adalah pertemuan yang dilaksanakan oleh para ahli bidang tertentu untuk membahas atau mendiskusikan suatu permasalahan yang terkait dengan keahlian mereka.

(Sumber: <https://serupa.id/teks-diskusi-struktur-pengertian-contoh-ciri-dsb/>)

II. Lembar Kerja Siswa/Peserta didik (LKPD)

Simaklah video pembelajaran mengenai teks diskusi dengan link : ...

a. Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai pemikiran kalian!

Mengapa manusia (kita) perlu berdiskusi:

- 1) ...
- 2) ...
- 3) ...

b. Bacalah contoh teks diskusi berikut ini, isikan tabel di bawah teks diskusinya ya!

Judul : ...

- (1) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) memberikan wewenang kepada pemerintah daerah, sekolah, dan orang tua terkait kegiatan belajar mengajar tatap muka. Bila ketiga pihak tersebut memberi izin, maka siswa dapat kembali masuk ke sekolah dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Namun, bila orang tua tidak mengizinkan anaknya belajar di sekolah tentu PJJ tetap dilaksanakan.
- (2) Keputusan Kemendikbud sudah tepat. Hampir dua semester siswa menerima Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pelajaran yang diserap tidak seefektif ketika tatap muka. Banyak gangguan dan ketidaknyamanan terjadi selama PJJ. Bahkan di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, ada siswa yang bunuh diri karena beban tugas PJJ. Masing-masing daerah memiliki tingkat penyebaran Covid-19 yang berbeda-beda. Pemerintah daerah bertanggung jawab pada daerahnya masing-masing. Untuk daerah yang sudah masuk zona hijau, memang sebaiknya mengizinkan kegiatan belajar mengajar tatap muka. Selain itu, pihak sekolah dan orang tua juga turut menjaga keamanan siswa selama belajar tatap muka. Kedua pihak ini berperan besar dalam memberi pemahaman dan pengawasan terkait protokol kesehatan para siswa.
- (3) Meninggalnya siswa di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan karena beban tugas yang berat, bukan karena PJJ. Kejadian tersebut harusnya menjadi evaluasi, bagaimana menjalankan PJJ dengan tepat dan seimbang untuk kesehatan mental siswa. Bukan malah serta merta menghentikan PJJ. Negara kita tidak menjamin tes massal, pelacakan riwayat korban, panangguhan transportasi secara tegas, atau melakukan karantina menyeluruh. Meski sudah masuk zona hijau dan mengikuti protokol, tetapi risiko penyebaran di klaster sekolah sangat besar. Ada relasi kuasa antara pemerintah daerah, sekolah, dan orang tua. Tidak dapat dipungkiri, orang tua dihadapkan dengan pilihan efektifitas pembelajaran atau keselamatan nyama siswa. Padahal keduanya dapat berjalan beriringan. Kemendikbud harusnya merumuskan kurikulum PJJ yang tidak menjadi beban mental siswa, selama Covid-19 masih ada.
- (4) Kemendikbud memberi izin sekolah tatap muka dengan beberapa syarat. Beban tugas PJJ selama pandemi mengganggu kesehatan mental siswa. Kemendikbud perlu merumuskan kurikulum PJJ yang ramah terhadap kesehatan mental siswa.

(dikutip dari <https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/29/214130969/contoh-teks-diskusi-tentang-covid-19?page=all> dengan perubahan seperlunya)

b. *Isilah tabel berikut !*

No	Aspek	Keterangan (ciri teks diskusi)
1.	Konten (isi teks)	<ul style="list-style-type: none"> • Berisi isu yang sedang berkembang di masyarakat seperti pada teks tersebut, yakni pandemi Covid-19 • ... • ...
2.	Bagian-bagiannya (strukturnya)	<ul style="list-style-type: none"> • ... • ... • ...
3.	Argumen (pendapat)	(tuliskan ciri teks diskusi apakah hanya menyampaikan isu dari satu sudut pandang atau dari beberapa sudut pandang)
4.	Kebahasaan

c. *Berilah judul pada teks tersebut!*

.....

d. *Simpulkan isi teks tersebut dalam sebuah paragraf!*

.....

III. Pedoman Penilaian

KD 3.9 Mengidentifikasi informasi teks diskusi berupa pendapat pro dan kontra dari permasalahan aktual yang dibaca

(Instrumen pertanyaan a dan b pada LKPD; utamanya bagian a dan b no. 3)

Jika siswa sudah mampu mengemukakan pendapatnya dengan tepat pada bagian tersebut berarti siswa telah tuntas dengan minimal predikat **B**, dan apabila mampu menjawab keseluruhan pertanyaan **B dengan tepat dan jelas**, maka ia layak mendapat **predikat terbaik atau A**)

KD 4.9 Menyimpulkan isi gagasan, pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi yang dibaca

(Instrumen pertanyaan c dan d pada LKPD); Jika siswa sudah mampu menjawab dengan tepat sesuai isi teks maka siswa tersebut telah tuntas, bahkan jika bagian d ia mampu menyusun paragraf dengan runtut, jelas, dan sesuai konteks, maka ia layak mendapat **predikat A** (ada isu, pendapat pro, pendapat kontra, dan simpulan)

